

**PENDAMPINGAN LITERASI BAGI SISWA SDN LANCANG  
KABUPATEN MANGGARAI BARAT**

**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**(PkM)**



**DOSEN : Dr. Fransiska Widyawati, M. Hum**

**NIDN : 0010087306**

**Anggota**

1. Leonardo Firminus Pakur (Mahasiswa Prodi PBSI)
2. Faustino A. Wangku (PBI)
3. Marsiana S. Feratin (MATEMATIKA)
4. Veneranda L. Utamin (PBI)
5. Yulita Maria Setia (PBI)
6. Oktaviani Tija(SEP)
7. Prudensia Anung(PBI)
8. Maria Susanti Mamun (PBI)
9. Ainun Jaryah (PGSD)
10. Albertus E. S. Selemen (PGSD)
11. Brigitha Xaveria Mali (PG PAUD)
12. Oktaviana Ndau (AGRONOMI)
13. Lusia Livia Dom (PGSD)

**UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA SANTU PAULUS RUTENG**

**2022**



**PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI BARAT  
KECAMATAN KOMODO  
KELURAHAN WAE KELAMBU**

*Jln. Sernaru – Kelurahan Wae Kelambu – Kecamatan Komodo*

**SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN KEGIATAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Nomor : BU.503 / 6053 /VIII/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Markus Randu, A.Md  
NIP : 19651230 200312 1 002  
Jabatan : Lurah Wae Kelambu

Dengan ini menerangkan bahwa kegiatan PKM Dosen-Mahasiswa Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng,

Judul : Pendampingan literasi bagi Siswa SDN Lancang, Kab. Manggarai Barat ( 28 s/d 29 Juli 2022 )  
Pelaksana : Mahasiswa Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng,  
Dosen : Dr. Fransiska Widyawati, M. Hum  
NIDN : 0010087306

Mahasiswa : 1. Faustino Armando Wangku (PBI)  
2. Verenanda Laura Utamin (PBI)  
3. Yulitas Maria Setia (PBI)  
4. Maria Susansati Mamun (PBI)  
5. Prudensia Anung (PBI)  
6. Leonardo F Pakur (PBSI)  
7. Ainun Jaryah (PGSD)  
8. Alebertus E.S. Selemen (PGSD)  
9. Lusia Livia Dom (PGSD)  
10. Brigitha Xaveria Mali (PGPAUD)  
11. Mariana S. Feratin (Matematika)  
12. Octaviana Nda (Agronomi)  
13. Oktaviani Tija (SEP)

Telah dilaksanakan pada tanggal, 28 s/d 29 Juli 2022 Pendampingan literasi bagi Siswa SDN Lancang Kelurahan Wae Kelambu Kecamatan Komodo Kabupaten Manggarai Barat

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wae Kelambu, 19 Agustus 2022  
Lurah Wae Kelambu,  
  
**MARKUS RANDU, A.Md**  
Pejabat Tkt.I  
NIP. 19651230 200312 1 002

## **PENDAMPINGAN LITERASI BAGI SISWA SDN LANCANG KABUPATEN MANGGARAI BARAT**

### **Latar Belakang**

Kelurahan Wae Kelambu merupakan salah satu kelurahan dari kecamatan komodo, kabupaten Manggarai Barat. Kelurahan Wae Kelambu menjadi salah satu wilayah yang banyak penduduk di kecamatan komodo. Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di kelurahan Wae Kelambu, yang menjadi objek PkM kami adalah Dusun Lancang. Dusun Lancang merupakan salah satu Dusun di kelurahan Wae Kelambu, dengan jumlah penduduk yang begitu banyak. Dusun Lancang mempunyai satu Sekolah Dasar yang menjadi PkM kami.

Alasan kami menjadi SDN Lancang sebagai objek PkM kami, agar adanya peningkatan literasi bagi siswa-siswi di SDN Lancang. Selama ini banyak siswa-siswi tingkat literasinya kurang, dengan itu kami melakukan pendampingan literasi untuk siswa-siswi di SDN Lancang agar tingkat literasi mereka tinggi.

Pendampingan Literasi Bagi Siswa SDN Lancang banyak di antara siswa-siswi yang belum bisa membaca dan menulis dengan itu, kami melakukan pendampingan untuk peningkatan literasi mereka. Untuk itu Dosen Unika St Paulus Ruteng dan 13 mahasiswa melakukan PkM di Dusun Lancang sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat.

Dosen bersama Mahasiswa Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng semester tujuh melaksanakan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). Terdiri dari 13 orang mahasiswa kegiatan di kelurahan Wae Kelambu, Kecamatan Komodo, Kabupaten Manggarai Barat. Dengan persiapan yang cukup panjang serta persiapan mental dan ilmu pengetahuan agar PkM ini berjalan dengan baik. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) terlaksana dengan baik, tentu saja tidak lepas dari dukungan semua pihak yang terlibat terutama masyarakat desa setempat.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat menjadi sebuah program yang sering dilakukan oleh dosen dan mahasiswa. Seluruh perguruan Tinggi di Indonesia sering melakukan pengabdian kepada masyarakat, karena itu menjadi Tri Dharma dalam Perguruan Tinggi.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian integral tri dharma perguruan tinggi yang dalam pelaksanaannya tidak terlepas dari dua dharma yang lain. Melibatkan segenap sivitas akademik: dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, serta alumni. Pengabdian kepada masyarakat yang sering dilakukan oleh Unika St Paulus Ruteng hadir di tengah-tengah masyarakat Indonesia. Bahkan ditengah arus globalisasi yang sedang mendunia. Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa Unika St Paulus Ruteng untuk berkiprah ditengah masyarakat dengan segala probel yang terjadi dengan mencari solusi dan menciptakan inovasi yang baru. Selain itu pengabdian kepada masyarakat agar adanya kerja sama antara masyarakat dan perguruan tinggi.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bukan menjadi program yang baru yang dilakukan oleh perguruan tinggi. Tetapi program ini sudah menjadi

tradisi yang sering dilakukan oleh perguruan tinggi di Indonesia. Pengabdian kepada masyarakat menjadi program untuk pembelajaran di tengah masyarakat (pengabdian). Perguruan tinggi dipandang sebagai garda terdepan yang menjadi menara utama berilmu. Melihat situasi yang terjadi di tengah masyarakat ada beberapa hal yang menjadi orientasi dari pengabdian masyarakat : (1) pelayanan masyarakat, sehingga tidak mampu membangkitkan semangat dan menyadarkan masyarakat untuk melakukan perubahan atas problem yang mereka hadapi, (2) pelayanan untuk menyelesaikan berbagai pekerjaan di kantor pemerintah desa, (3) konsep kegiatan yang diajukan bersifat monolitik, sepihak, dan 2 bersifat top down, karena mahasiswa menggali dan menyelesaikan masalah sendiri untuk masyarakat, (4) mahasiswa menempatkan diri sebagai problem solver dalam menjawab berbagai problem sosial, (5) masyarakat dijadikan sebagai objek kegiatan, (6) hanya bersifat formalitas yang cenderung ke arah seremonial akademik semata, dan (7) hasil kegiatan hanya berujud laporan kegiatan, bukan laporan riset akademik.

### **Tujuan**

Pengabdian kepada masyarakat (PkM) dengan bertujuan sebagai berikut:

1. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membentuk kepribadian mahasiswa yang memiliki jiwa kepedulian terhadap sesama serta mengimplementasikan pengetahuan yang mahasiswa miliki khususnya pengetahuan di bidang pengetahuan alam dan pengetahuan sosial serta berperan aktif terhadap kehidupan masyarakat.
2. Meningkatkan potensi literasi untuk siswa-siswi SDN Lancang sebagai generasi penerus bangsa
3. Tujuan PkM ini juga sesuai dengan kebutuhan sekolah untuk melakukan pendampingan terhadap siswa-siswi berkaitan dengan literasi. Dengan itu Mahasiswa Unika St Paulus Ruteng Tahun 2022 melakukan pendampingan kepada siswa-siswi berkaitan dengan literasi.

### **Manfaat Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)**

Adapun manfaat dari PkM ini yakni sebagai berikut;

1. Mengasah kreativitas, mengasah menulis dan menyampaikan serta menuangkan ide, mendapat pengalaman, mendapat pengakuan, dan mendapat kenalan atau koneksi
2. Memberikan feedback bagi universitas untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam berkarya
3. Menumbuhkan semangat mahasiswa dalam menuangkan ide, berinovasi di tengah masyarakat.
4. Menjadi lulusan yang unggul, kompetitif, adaptif, fleksibel, produktif, berdaya saing dan bermanfaat di tengah masyarakat.
5. saing dan bermanfaat di tengah masyarakat.

### **Dasar hukum pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)**

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 20 ayat 2 dinyatakan bahwa:

“Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat”. Pada pasal 24 ayat 2 disebutkan: “Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat”. Ketiga aspek dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi tersebut dilaksanakan dengan proporsi yang seimbang, harmonis, dan terpadu dengan harapan agar kelak para lulusan Perguruan Tinggi dapat menjadi manusia yang berilmu pengetahuan, memadai dalam bidang masing-masing, mampu melakukan penelitian, dan bersedia mengabdikan diri demi kemaslahatan umat manusia pada umumnya dan masyarakat Indonesia pada khususnya. Untuk mempraktekan ilmu dan menerapkan hasil penelitian yang dilakukan oleh civitas akademika, maka perlu suatu media yang mendukung.

PkM adalah suatu kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. KKN juga merupakan wahana penerapan serta pengembangan ilmu dan teknologi, dilaksanakan diluar kampus dalam waktu, mekanisme kerja, dan persyaratan tertentu. Oleh karena itu, KKN diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik-teoritik dan dunia empirik-praktis. Dengan demikian akan terjadi interaksi sinergis, saling menerima dan memberi, saling asah, asih, dan asuh antara mahasiswa dan masyarakat.

### **Keadaan Geografis, Ekonomi Dan Sosial**

#### Gambaran Lokasi

1. Tempat pelaksanaan KKN
  - Kelurahan : WaeKelambu
  - Kecamatan : Komodo
  - Kabupaten : Manggarai Barat
  - Waktu pelaksanaan KKN : 14 Julis.d. 20 Agustus 2022

2. Batas Wilayah dan Luas Wilayah

Kelurahan WaeKelambu merupakan salah satu kelurahan yang terletak di wilayah Kecamatan Komodo, dengan luas wilayah 227,24 hektar, dengan batas wilayahnya sebagai berikut:

]

Batas Wilayah	
Timur Berbatasan	: Desa Pota Wangka dan Desa Nggorang

Barat Berbatasan	: Desa Gorontalo, Desa Batu Cermin
Utara Berbatasan	: Desa Tanjung Boleng dan Desa Batu Cermin
Selatan Berbatasan	: Desa Gorontalo dan Desa Golo Bilas

1. Perangkat Kelurahan
  - a. Staf Kelurahan sebanyak 14 orang, dengan rincian: PNS 7 orang, Pegawai Kontrak 7 orang (Keadaantahun 2021)
  - b. Kepala Lingkungan 3 orang
  - c. Ketua RT 24 orang
2. Data Penduduk
  - a. Data penduduk Kelurahan Wae Kelambu per 31 Desember 2021 sebanyak 8.346 orang dengan rincian sebagai berikut:
    - Data penduduk sesuai dengan Buku Induk Penduduk (BIP) yang diberikan oleh Dinas Capilduk Kabupaten Manggarai Barat tahun 2021 sebanyak 7319 orang, dengan rincian: laki-laki 3691 orang, perempuan 3628 orang.
    - Penduduk tidak tetap yang telah mengurus surat keterangan domisili sementara periode Januari s/d Desember 2021 sebanyak 1027 orang.
    - Jumlah Kepala Keluarga 1624 KK (Laki-laki= 1449 KK, Perempuan = 175 KK)
  - b. Penduduk Ekonomi Lemah sebanyak 135 kepala keluarga.
  - c. Data penduduk Lansia 210 orang
  - d. Janda/Duda 107 orang
3. Jenis Usaha

Jenis usaha yang ada di Kelurahan Wae Kelambu (pemilik usaha yang telah melaporkan diri di Kantor Kelurahan) sebanyak 14 jenis usaha dengan rincian sebagai berikut:

  - a. Usaha kos-kosan 170 orang
  - b. Bengkel motor 18 orang
  - c. Meubeler 14 orang
  - d. Rumahmakan 23 orang
  - e. Penampungkayu 3 orang
  - f. Air minum/Galon 5 orang
  - g. Hotel 3 buah
  - h. Industry Rumahan (IR) 8 orang
  - i. Kios Sembako 75 orang
  - j. Salon/Guntingrambut 4 orang
  - k. Jasa transportasi Mobil travel 7 orang
  - l. Tower/Menara 3 buah
4. Sumber air minum

Sumber air minum masyarakat wae kelambu sebagai berikut:

- a. Sumur bor 4 buah
  - b. Sumur manual milik perorangan 32 buah
  - c. Air PDAM yang sudah memiliki meteran air 65% penduduk, sedangkan 35% belum memiliki meteran air
5. Sumber penerangan  
Yang sudah memiliki meteran listrik 97% penduduk, sedangkan 3% belum memiliki meteran listrik
6. Kesehatan  
Pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh Bidan/Perawat yang ditugaskan di Kelurahan Wae Kelambu, dengan tempat pelayanan kesehatan sebagai berikut:
- a. Postu 1 buah
  - b. Tempat posyandu 5 buah
  - c. Kader posyandu 25 orang
7. Peternakan
- a. Warga yang memiliki ternak (kerbau, sapi, babi, kambing) sebanyak 271 orang
  - b. Warga yang memiliki usaha ayam pedaging 15 orang
8. Pertanian  
Warga yang melakukan usaha sayur dll sebanyak 3 kelompok di lokasi yang berbed yaitu, Sawah Sernaru, Wae Raba dan Sawah Wae Nahi.
9. Pendidikan  
Jumlah sekolah yang ada di Kelurahan Wae Kelambu, yaitu:
- a. TK 3 buah
  - b. SD 4 buah (dengan rincian, swasta 3 SD, Negeri 1 SD)
  - c. SMP 3 buah (dengan rincian, swasta 2 SMP, Negeri 1 SMP)
  - d. SMA 2 buah (dengan rincian, swasta 2 SMA)
  - e. SMK 1 buah (SMK swasta)
  - f. Perguruan Tinggi 1 buah
10. Jalan Lingkungan (baru dan lama) yang belum di telfor, rabat dan aspal sebanyak 27 jalan lingkungan dengan rincian sebagai berikut:
- a. Sernaru sebanyak 10 jalan
  - b. Raba sebanyak 2 jalan lingkungan
  - c. Lancang sebanyak 3 jalan lingkungan
  - d. Wae Bo/Wae Waso 5 jalan lingkungan
  - e. Wae Nahi 5 jalan lingkungan
  - f. Wae Mata 2 jalan lingkungan
  - g. Rencana jalan baru ditengah sawah Sernaru (dari Bapak Sipri rambu sampai tanah milik bapak Gregorius Gahan)

#### **PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Sebelum melakukan pendampingan literasi bagi siswa/siswi SDN Lancang, mahasiswa KKN Wae Kelambu melakukan rapat intern dengan

perangkat kelurahan, kepala sekolah SDN Lancang dan Guru-guru SDN Lancang untuk memperoleh dukungan dan juga persetujuan dari kelurahan dan sekolah untuk melakukan pendampingan literasi bagi siswa-siswi SDN Lancang. setelah mendapat persetujuan dari sekolah, Mahasiswa KKN kelurahan Wae Kelambu memperoleh izin untuk melakukan pendampingan dalam peningkatan literasi bagi siswa-siswi SDN Lancang.

kegiatan ini mendapat persetujuan dari sekolah untuk melakukan pendampingan bagi siswa-siswi dalam peningkatan literasi mereka. Kegiatan ini bukan hanya sebuah PkM yang hanya dibuat asal-asalan. Tetapi tentunya ada tahap persiapan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Unika St Paulus Ruteng.

Kegiatan pendampingan ini, tentunya mewujudkan merdeka belajar. Pendampingan literasi untuk siswa-siswi SDN Lancang agar siswa-siswi mampu membaca dan menulis. Meningkatnya literasi siswa-siswi SDN Lancang karena banyak siswa-siswi yang belum bisa membaca dan menulis. Dengan itu PkM pendampingan literasi untuk siswa-siswi SDN Lancang mewujudkan siswa-siswi agar lebih termotivasi.

Dalam proses kegiatan belajar mengajar banyak di antara siswa-siswi yang belum mahir membaca, dengan itu guru-guru SDN Lancang meminta agar siswa-siswi melakukan pendampingan guna untuk meningkatkan literasi mereka.



## Lampiran Kegiatan



